BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 KESIMPULAN

1. **Situasi Komunikatif** dalam Upacara adat *Moponika* memiliki rangkaian acara adat yang sudah dari dulu dilakukan secara turun temuran. Upacara adat *Moponika* sendiri merupakan sebuah pengresmian atau pengukuhan calon pengantin. Secara garis besar Upacara adat *Moponika* dilaksanakan di lingkungan Gorontalo tetapi tidak menutup kemungkinan untuk dilaksanakan di luar lingkongan Gorontalo, asalkan tetap memakai rentetan acara adat yang sudah ditentukan. Dalam Upacara adat *Moponika* dilaksanakan di rumah orang tua mempelai perempuan dimana semua proses pelaksanaan Upacara adat *Moponika* dilakukan di rumah orang tua mempelai perempuan yang akan melibatkan *Baate Lo Hulondalo* atau Ketua Adat Gorontalo, *Buatula Aadati* (Pemangku Adat), *Buatula Saraqa* (Pegawai Agama), dan pihak keluarga. Setiap berlangsungnya Upacara adat *Moponika* pasti akan berbeda tempat pelaksanaanya, karena

pelaksanaan Upacara adat *Moponika* selalu melakukan upacara adat di rumah orang tua mempelai perempuan

2. **Peristiwa Komunikatif** Upacara adat *Moponika* merupakan adat pernikahan masyarakat Gorontalo. Dalam masyarakat Gorontalo sudah merupakan kewajiban dalam pernikahan melaksanakan Upacara adat *Moponika* dengan rentetan acara yang telah ditentukan dari pada para leluhur. Dimulai dari tahap pertama adalah *Mongilalo* (Meninjau), *Molenilo* (Mencari kepastian), *Tolobalango* (Peminangan), *Modutu* (Mengantarkan adat), *Mopotilantahu* (Malam pengantin), *Molapi saronde*, *Tidi*, *Akaji* (Akad nikah), *Molomela taluhu tabia* (Pembatalan air wudhu). Tahapan tersebut harus dilakukan dengan dengan baik demi kelancaran prosesi tersebut karena dalam Upacara adat *Moponika* terdapat beberapa nilai kebudayaan yang sangat diperlihatkan dari tarian-tarian, musik, dan tata cara pelaksanaan. Selain nilai kebudayaan yang terlihat dalam Upacara adat *Moponika* bentuk pesan merupakan salah satu yang ditonjolkan dalam Upacara Adat *Moponika* melalui kode verbal dan nonverbal yang terlihat dalam beberapa prosesi adat. Dengan dilaksanakannya Upacara Adat *Moponika* bertujuan untuk tetap terus melaksanakan warisan budaya sudah dari turun temurun tetap dilaksanakan oleh masyarakat Gorontalo.

3. **Tindakan Komunikatif** merupakan bentuk perintah, pernyataan, permohonan dan perilaku nonverbal, bentuk perintah dan pernyataan yang ada ketika pengantin laki-laki diucapkan *Tuja'I momuduqo, Tuja'i mopodiambango, Tuja'i mopotuoto,* sebagai bentuk perintah, pernyataan, permohonan dalam Upacara Adat *Moponika*. Upacara Adat *Moponika* terdapat beberapa perilaku nonverbal yang terdapat dalam beberapa prosesi didalmnya seperti yang terjadi dalam prosesi *Molamela Taluhu Tabia*, yang merupakan satu bukti kedua mempelai telah menjadi suami istri. Pakaian yang dipergunakan juga mempunyai arti dan makna tertentu.
4. **Aktivitas Komunikasi** Upacara Adat *Moponika* merupakan suatu Upacara Adat pernikahan Gorontalo yang telah turun temuran dilaksankan oleh masyarakat Gorontalo. setiap rangkaian prosesi adatnya memilki arti dan makna tersendiri. Pelaksanaan Upacara Adat *Moponika* memiliki tujuan untuk memberikan penghormatan kepada kedua mempelai yang menjadi raja dan ratu sehari dan untuk memuliakan suatu pernikahan yang dilaksanakan secara teratur menurut adat yang sudah ditentukan. Keagungan suatu masyarakat biasa dinilai dari hukum adat pernikahannya sehingga Upacara Adat *Moponika* tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat Gorontalo.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Kota Gorontalo

1. Saran untuk seluruh masyarakat Kota Gorontalo agar tetap melestarikan kebudayaan Gorontalo, dalam hal ini pelaksanaan Upacara Adat *Moponika* karena hanya cara terus mempertahankan kebudayaan lokal kelestarian budaya akan terus terjaga, mengingat sudah banyak yang melakukan pernikahan sudah mengadopsi pernikahan dari buadaya luar.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penilitian.

2. Studi etnografi komunikasi merupakan hal yang baru dalam penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.